

TINGKAT KESADARAN SISWA SISWI SMAN 1 TARIK TENTANG PERAN DAN KONTRIBUSINYA SEBAGAI WARGA NEGARA INDONESIA

Revalyna M. E. Rambembuoch¹, Sheina N. Ramadhani², Kinanti R. Hayati³

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: 23033010046@student.upnjatim.ac.id¹,

23033010005@student.upnjatim.ac.id²,

kinantihayati.ti@upnjatim.ac.id³

Abstract

The purpose of this research is to identify the level of awareness of SMAN 1 students about their roles and contributions as Indonesian citizens. Data is analyzed to evaluate student participation in activities that support the development and progress of the country. Study results showed that most students rarely participate in social, environmental, and humanitarian activities. However, some other respondents showed levels of participation in activities such as corals, social services, and donations. Awareness of the importance of participation in social, political and economic activities for the advancement of Indonesian society is strongly emphasized. Education is identified as a key factor in instilling national values and national awareness to the younger generation. In addition, support from the surrounding environment such as the role of schools, families, and communities are equally important in shaping the character of students are also highlighted. In conclusion, education plays a vital role in shaping a young generation that is active, responsible, and conscious of their role and contribution as Indonesian citizens to the progress of the nation and country. This research can provide important insights for efforts to raise awareness and student participation in building a better Indonesia.

Keywords: *citizenship education, youth awareness, community environment.*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengidentifikasi tingkat kesadaran siswa SMAN 1 Tarik terhadap peran dan kontribusi mereka sebagai warga negara Indonesia. Data dianalisis untuk mengevaluasi partisipasi siswa dalam kegiatan yang mendukung pembangunan dan kemajuan negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa jarang berpartisipasi dalam kegiatan sosial, lingkungan, dan kemanusiaan. Namun, sebagian responden lainnya menunjukkan tingkat partisipasi dalam kegiatan seperti karang taruna, bakti sosial, dan donasi. Kesadaran akan pentingnya partisipasi dalam kegiatan sosial, politik, dan ekonomi untuk kemajuan masyarakat Indonesia sangat ditekankan. Pendidikan diidentifikasi sebagai faktor kunci dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan kesadaran berbangsa dan bernegara kepada generasi muda. Selain itu, dukungan dari lingkungan sekitar seperti peran sekolah, keluarga, dan masyarakat juga sama pentingnya dalam membentuk karakter siswa juga disorot. Kesimpulannya, pendidikan memainkan peran vital dalam membentuk generasi muda yang aktif, bisa bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran akan peran dan kontribusi mereka sebagai warga negara Indonesia untuk kemajuan bangsa dan negara. Penelitian ini dapat memberikan wawasan penting bagi upaya meningkatkan kesadaran serta partisipasi siswa dalam membangun Indonesia yang lebih baik.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Peran Generasi Muda, Kesadaran Berbangsa Dan Bernegara

PENDAHULUAN

Kesadaran berbangsa dan bernegara merupakan pemahaman terhadap identitas serta peran seseorang sebagai warga negara, termasuk kepentingan bersama dalam membangun dan memajukan negara. Ini sangat penting di Indonesia, sebuah negara dengan keragaman suku, agama, budaya, dan bahasa. Kesadaran ini membantu menciptakan persatuan dan kedamaian, memperkuat identitas nasional, dan mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan negara.

Kesadaran berbangsa dan bernegara juga melibatkan pemahaman tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, yang membantu menciptakan persatuan dan kedamaian, dan mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan negara. Dengan mengetahui dan menghormati identitas kita sebagai bangsa Indonesia, kita dapat memperkuat rasa cinta tanah air. Partisipasi aktif dalam kegiatan sosial, politik, dan ekonomi yang bermanfaat bagi masyarakat juga ditekankan, memupuk patriotisme dan kebanggaan menjadi bagian dari Indonesia.

Pendidikan memainkan peran penting dalam membangun kesadaran berbangsa dan bernegara yang kuat. Sekolah dan lembaga pendidikan lainnya, serta keluarga, lingkungan, dan masyarakat, berkontribusi dalam membentuk kesadaran ini pada anak-anak dan remaja. Seperti yang ditunjukkan oleh Permady dan Zulfikar (2022), membangun generasi muda adalah kunci untuk membangun dan mengembangkan Indonesia di masa depan. Pendidikan tidak hanya meningkatkan wawasan, pengetahuan, potensi, dan talenta bangsa, tetapi juga membantu menumbuhkan karakter yang baik.

Menurut Sari & Dewi (2021), peristiwa yang terjadi di antara siswa, seperti perkelahian, tawuran, dan ketidakpuasan terhadap negara, menunjukkan penurunan kesadaran berbangsa dan bernegara. Namun, jika adanya kegiatan penyuluhan siswa mungkin lebih memahami pentingnya kesadaran berbangsa dan bernegara. Pentingnya kesadaran nasional dan bernegara diajarkan kepada siswa melalui model pengabdian masyarakat (Jeriko & Pati, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai media utama dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Kuesioner digunakan peneliti sebagai media dengan tujuan untuk mengetahui kesadaran para siswa dan siswi SMAN 1 Tarik tentang pentingnya peran dan kontribusinya sebagai warga negara. Data yang didapat dari kuesioner akan dianalisis dengan menggunakan analisis akar penyebab. Metode analisis ini akan mencari pola-pola umum dari tanggapan para siswa dengan cara melihat secara rinci serta mencoba membuat kesimpulan yang lebih luas kontribusi para siswa sebagai warga negara Indonesia serta apa saja faktor yang dapat menghambat atau meningkatkan kesadaran mereka.

No Daftar Pertanyaan

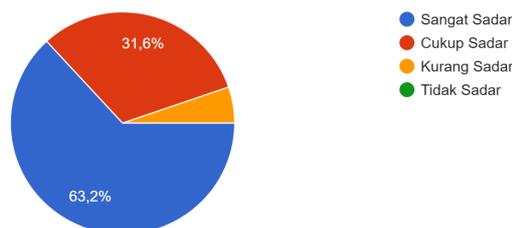
1. Apakah Anda menyadari pentingnya peran Anda sebagai warga negara Indonesia?

2. Seberapa sering Anda berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung pembangunan dan kemajuan Indonesia?
3. Kegiatan apa yang Anda lakukan untuk mendukung pembangunan dan kemajuan?
4. Apakah Anda aktif dalam diskusi atau kegiatan yang mempromosikan persatuan dan kesatuan di antara masyarakat Indonesia?
5. Bagaimana pandangan Anda terhadap kewajiban dalam mematuhi hukum atau aturan yang berlaku di Indonesia?
6. Seberapa penting bagi Anda untuk memahami sejarah, budaya, dan nilai-nilai Indonesia sebagai warga negara?
7. Sejauh mana Anda mengikuti perkembangan politik serta isu-isu sosial yang terjadi?
8. Darimana Anda mendapatkan informasi mengenai perkembangan politik dan isu-isu sosial yang terjadi?
9. Apakah Anda memiliki keinginan untuk berkontribusi dalam pembangunan dan kemajuan Indonesia di masa depan?
10. Menurut Anda, faktor apa yang dapat meningkatkan kesadaran dan kontribusi warga negara Indonesia, terutama di kalangan siswa siswi?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, kesadaran diri berarti memiliki kesadaran dan kepekaan terhadap lingkungan kita. Ini dapat dilihat dan diketahui saat seseorang mematuhi aturan dan norma masyarakat. Setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban untuk merasa sadar bela negara. Sesuai dengan Pasal 27 Ayat (3) dan Pasal 30 Ayat (1) UUD NRI Tahun 1945, setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban untuk mempertahankan negara.

Apakah Anda menyadari pentingnya peran Anda sebagai warga negara Indonesia?
19 jawaban

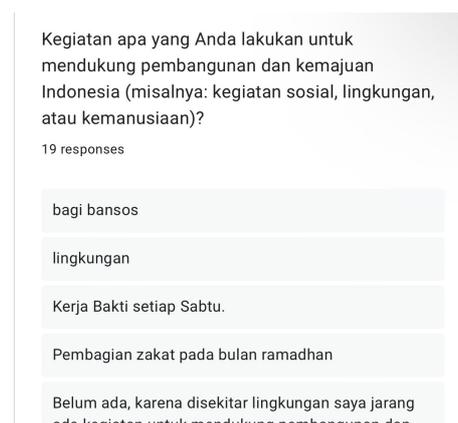


Gambar 1. Kesadaran siswa akan pentingnya peran mereka

Dari hasil survei kuesioner, sebanyak 63,2% responden memiliki kesadaran yang tinggi terhadap perannya sebagai warga negara, diikuti dengan 31,6% responden yang cukup sadar sehingga dapat dikatakan kurang lebih 90% dari mereka mengetahui bahwa mereka memiliki peran dalam statusnya sebagai warga negara. Tetapi masih ada dari mereka yang kurang sadar akan perannya sebagai warga negara. Kurangnya kesadaran siswa SMA terhadap peran mereka sebagai warga negara merupakan sebuah isu yang memprihatinkan. Dapat dilihat dari kurangnya partisipasi mereka dalam kegiatan sosial dan politik, serta apatisme terhadap isu-isu penting yang dihadapi bangsa. Banyak sekali faktor yang membuat mereka kurang sadar atas peran mereka sebagai warga negara, contohnya yaitu kurangnya edukasi yang dapat membuat siswa siswi tidak memahami hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara. Menurut Nugroho (2020), sekolah perlu melibatkan siswa siswinya dalam kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka tentang kewarganegaraan serta hak dan kewajiban mereka. Dan diharapkan juga siswa siswi dapat berpartisipasi secara aktif dalam memberi tahu atau menyebarkan kepada masyarakat tentang hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara.



Gambar 2. Seberapa sering mengikuti kegiatan sosial, lingkungan, dan kemanusiaan?

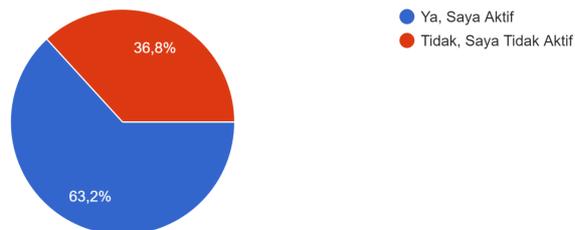


Gambar 3. Contoh kegiatan sosial, lingkungan, dan kemanusiaan

Selanjutnya sebanyak 57,9% dari responden masih jarang berpartisipasi dalam kegiatan yang mendukung pembangunan dan kemajuan Indonesia. Sebanyak 36,8% responden yang sering berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Sementara itu, 5,3% responden tidak pernah mengikuti kegiatan tersebut. Mereka pun menyebutkan kegiatan-kegiatan apa saja yang mereka lakukan, seperti berbagi bansos, pembagian zakat dan mengikuti kegiatan lingkungan seperti kerja bakti, dan lainnya. Dengan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial, lingkungan, dan kemanusiaan dapat memberikan banyak manfaat bagi mereka, baik secara individu maupun bagi masyarakat sekitar. Dengan begitu mereka dapat menjadi generasi muda yang berwawasan luas serta berkarakter yang nantinya dibutuhkan suatu saat untuk menjadi pemimpin serta dapat berkontribusi positif bagi masyarakat. Menurut penelitian Puspita, Ellysa, dan Syahrul (2019), masalah lingkungan adalah masalah global yang menarik perhatian banyak industri, termasuk pendidikan. Sektor pendidikan sendiri adalah lembaga formal yang bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan tentang dunia sekitar kepada masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan seperti adiwiyata

diperlukan untuk membuat sekolah menjadi tempat yang baik untuk belajar dan menyadarkan warganya. Dengan demikian, warga sekolah akan dapat bertanggung jawab pada akhirnya dalam hal pembangunan berkelanjutan dan konservasi lingkungan.

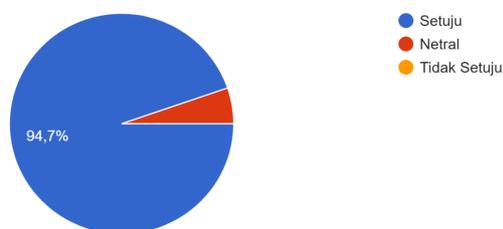
Apakah Anda aktif dalam diskusi atau kegiatan yang mempromosikan persatuan dan kesatuan di antara masyarakat Indonesia? (misalnya: diskusi dengan teman tentang topik yang disebutkan)
 19 jawaban



Gambar 4. Aktif diskusi atau kegiatan dalam mempromosikan persatuan dan kesatuan

Penting juga bagi mereka dalam memperdalam pemahaman persatuan dan kesatuan dan bisa mempromosikan atau memberitahu kepada masyarakat lainnya betapa pentingnya persatuan dan kesatuan itu. Dengan begitu kita dapat membangun rasa saling menghormati, toleransi antar sesama, membangun rasa cinta tanah air yang berarti memahami sejarah, budaya dan nilai-nilai bangsa, serta dapat menjadi agen perubahan. Sebanyak 63,2% responden aktif dalam kegiatan yang mempromosikan persatuan dan kesatuan dan masih banyak juga dari mereka yang belum aktif sebanyak 36,8%. Menurut Aditia, I.M. dkk, (2021) bahwa sangat penting untuk memperjuangkan persatuan dan kesatuan, terutama di negara Indonesia dikarenakan masyarakat Indonesia sangat beragam dari segi ekonomi, budaya, dan sosial, sangat penting untuk memperjuangkan persatuan dan kesatuan dengan keras.

Bagaimana pandangan Anda terhadap kewajiban untuk mematuhi hukum dan aturan yang berlaku di Indonesia?
 19 jawaban

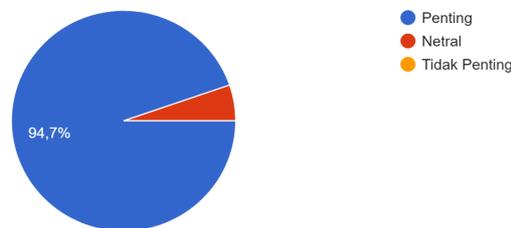


Gambar 5. Pandangan terhadap kewajiban untuk mematuhi hukum dan aturan

Ketaatan terhadap hukum merupakan bagian dari kewajiban warga negara. Lebih dari 90% responden menyatakan bahwa mereka setuju bahwa sebagai warga negara mereka harus mematuhi hukum dan aturan yang berlaku. Menurut Leon

Duguit, hukum merupakan aturan dalam bertingkah laku bagi masyarakat sebagai jaminan dari kepentingan bersama. Misalnya ketika masyarakat bertindak tertib, maka dia akan mendapatkan hak nya untuk hidup dengan aman dan nyaman. Pada dasarnya, "kesadaran hukum" berarti kesadaran seseorang terhadap hukum yang berlaku. Soerjono Soekanto menyatakan bahwa "kesadaran hukum merupakan penilaian terhadap hukum yang ada atau yang diharapkan" dan bahwa "pada umumnya manusia akan menaati hukum dan penegaknya atas dasar imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati baik secara terpisah maupun secara akumulatif" (Ramayanti & Suryaningsi, 2021).

Seberapa penting bagi Anda untuk memahami sejarah, budaya, dan nilai-nilai Indonesia sebagai warga negara?
 19 jawaban



Gambar 6. Pentingnya memahami sejarah, budaya, dan nilai nilai Indonesia

Pembelajaran sejarah pada dasarnya bertujuan untuk memahami sejarah tidak hanya sebagai serangkaian peristiwa tetapi juga maknanya. Pendidikan sejarah juga bertujuan untuk membentuk individu yang berkarakter dan memperoleh kesadaran sejarah. Seperti semboyan "Bhinneka Tunggal Ika", pembelajaran sejarah juga sangat membantu dalam memahami peristiwa masa lalu. Ini menunjukkan betapa pentingnya toleransi dalam membangun kesadaran kebangsaan. Jadi, mendapatkan pemahaman tentang budaya kita dapat membantu kita lebih menghargai dan melestarikan budaya kita. Mempelajari nilai-nilai Indonesia seperti toleransi dan gotong royong juga dapat membangun karakter kita untuk bertanggung jawab terhadap negara dan masyarakat.



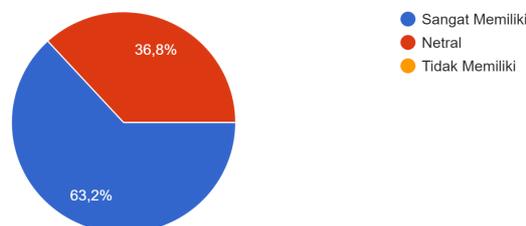
Gambar 7. Se jauh mana mengikuti perkembangan politik dan isu-isu sosial



Gambar 8. Darimana informasi perkembangan politik dan isu-isu sosial

Sebagai warga negara, mengikuti perkembangan isu politik dan sosial merupakan kewajiban yang penting bagi setiap individu, termasuk siswa siswi SMA. Sebanyak 78,9% responden masih jarang mengikuti perkembangan politik dan isu-isu sosial yang terjadi dan ada 21,1% responden yang selalu mengikutinya. Banyak dari responden yang mendapatkan informasi tersebut melalui sosial media seperti instagram, tiktok dan X. Dengan mengikuti isu politik dan isu sosial yang ada dapat menjadi manfaat bagi pembentukan karakter dan jati diri mereka sebagai generasi penerus bangsa. Hauser, H (2020) mengatakan bahwa anak remaja sekarang memiliki peran yang penting dalam dunia politik dan sosial. Dimana dengan partisipasi politik pada isu-isu politik maupun sosial. Dengan menambahkan masalah baru atau memfokuskan perhatian pada masalah tertentu, generasi muda dapat mengubah agenda politik.

Apakah Anda memiliki keinginan untuk berkontribusi dalam pembangunan dan kemajuan Indonesia di masa depan?
19 jawaban

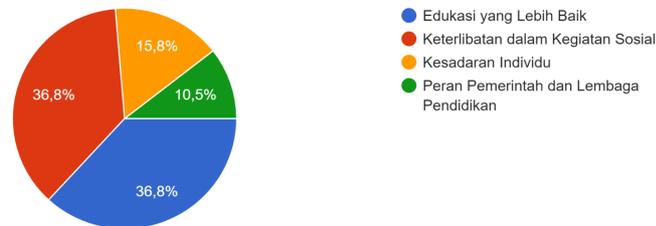


Gambar 9. Keinginan untuk berkontribusi dalam pembangunan dan kemajuan Indonesia

Generasi muda saat ini memiliki kekuatan yang signifikan untuk membentuk jalan dan kebijakan masa depan. Selain itu, mereka sangat penting dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yang bertujuan untuk memerangi kemiskinan, ketidakadilan, dan perubahan iklim di seluruh dunia. Melalui aksi sosial dan advokasi, generasi muda memiliki kemampuan untuk mempengaruhi kebijakan dan pendapat publik. Mereka dapat menggunakan media sosial dan teknologi untuk menyebarkan pesan dan mendorong orang lain untuk berjuang untuk hak-hak perempuan dan anak-anak. Hal ini dapat menyebabkan opini publik yang lebih inklusif dan kebijakan publik yang lebih setara dan adil bagi perempuan dan anak-anak (Nawir et al., 2022).

Menurut Anda, faktor apa yang dapat meningkatkan kesadaran dan kontribusi warga negara Indonesia, terutama di kalangan siswa-siswi?

19 jawaban



Gambar 10. Faktor apa yang dapat meningkatkan kesadaran dan kontribusi warga negara

Faktor yang dapat meningkatkan kesadaran dan kontribusi warga negara Indonesia yaitu faktor edukasi yang lebih baik dan keterlibatan dalam kegiatan sosial. Dari edukasi yang baik dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu politik serta hak dan kewajiban warga negara. Lalu dengan keterlibatan kegiatan sosial, kita dapat memberikan contoh kepada yang lainnya supaya bisa ikut dan membuat perubahan dalam masyarakat. Selanjutnya faktor kesadaran individu, jika kita sudah paham akan isu-isu politik dan lainnya maka kita akan cenderung lebih peduli dan akhirnya tergerak untuk berkontribusi dalam kegiatan sosial. Dan terakhir faktor peran pemerintah dan lembaga pendidikan, pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menyediakan pendidikan dimana pendidikan memegang peran dalam membentuk kesadaran warga negara.

ANALISIS AKAR PENYEBAB

Berdasarkan data yang terkumpul, diketahui bahwa partisipasi siswa-siswi masih tergolong rendah. Sebagai agen perubahan, generasi muda menjadi pemegang peran penting dalam membentuk masa depan bangsa. Menurut (Saepudin et. al, 2023), seorang agen perubahan adalah individu atau tokoh berkompeten yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi orang lain guna mencapai perubahan yang diinginkan. Perubahan adalah fenomena yang tak terelakkan dan akan terus berlangsung. Salah satu cara untuk mempersiapkan individu menghadapi perubahan ini adalah melalui Pendidikan Kewarganegaraan. Tujuan dari pendidikan ini adalah untuk membekali generasi muda dengan kemampuan berpikir kritis terhadap isu-isu nasional dan internasional, yang nantinya dapat membawa perubahan positif bagi Indonesia. Pendidikan Kewarganegaraan juga berperan penting dalam pembangunan dan pengembangan karakter generasi muda. Jika pendidikan ini berhasil memberikan kontribusi yang signifikan, generasi muda akan mampu berpartisipasi dalam membentuk karakter bangsa. Dengan demikian, pendidikan kewarganegaraan bukan hanya menjadi alat pasif, tetapi juga menjadi motor penggerak dalam membangun dan memajukan sistem demokrasi suatu bangsa.

Pertama, berdasarkan sumber informasi yang digunakan, Mayoritas responden mendapatkan informasi politik dan isu sosial melalui media sosial, terutama Instagram dan TikTok. Informasi yang tidak diverifikasi dengan baik dapat mempengaruhi pemahaman yang tepat dan mendalam tentang berbagai isu. Media sosial, khususnya, memiliki potensi untuk mempengaruhi perubahan dalam pola pikir, sikap, dan perilaku generasi muda dalam berinteraksi dalam masyarakat (Ahmad & Nurhidaya, 2020). Pada tingkat penggunaan tertentu, media sosial dapat menyebabkan generasi muda menyerap informasi yang berlebihan tanpa memverifikasi kebenarannya. Hal ini memungkinkan penyebaran informasi palsu atau hoaks secara luas di dunia maya. Oleh karena itu, sangat penting bagi pengguna media sosial, terutama generasi muda, untuk selalu melakukan verifikasi dan bersikap kritis terhadap informasi yang mereka terima

Kedua, seperti yang tertera pada, pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menetapkan bahwa Pemerintah Negara Indonesia akan melindungi negara dan wilayah Indonesia, meningkatkan kesejahteraan umum, meningkatkan kehidupan rakyat, dan berkontribusi pada pembentukan ketertiban global yang didasarkan pada prinsip kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Sistem pendidikan nasional harus dibuat dan diterapkan oleh pemerintah sebagai bagian dari komitmen ini. Menurut Taufiqurokhman dan Andriansyah (2019), sistem pendidikan harus dirancang dengan memperhatikan generasi muda yang akan menjadi penerus dan penjaga keberlanjutan dan kejayaan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sistem pendidikan ini harus dirancang untuk menjamin pemerataan akses dan peningkatan kualitas pendidikan bagi semua warga negara.

Berdasarkan data yang diperoleh, hanya sekitar 10,5% responden yang berpendapat bahwa pemerintah dan lembaga pendidikan memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan kontribusi warga negara. Pemerintah dan lembaga pendidikan memegang peran krusial dalam menyediakan edukasi politik dan menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi aktif warga negara. Pemerintah memiliki tanggung jawab integral dalam peningkatan standar dan kualitas pendidikan di Indonesia. Ini mencakup penyediaan infrastruktur pendidikan dasar seperti gedung sekolah yang memadai, serta berbagai fasilitas pendukung lainnya yang esensial untuk proses pendidikan. Dengan demikian, peran pemerintah dan lembaga pendidikan sangat penting dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berpengetahuan dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Ketiga, Sebuah negara tidak dapat berdiri tanpa keberadaan warga negaranya (Santika & Konda, 2023). Pada intinya, negara merupakan agregasi dari individu-individu. Proses pendirian negara, pelaksanaan pemerintahan, hingga perlindungan negara dari ancaman eksternal, semuanya dijalankan oleh warga negara itu sendiri. Mengingat negara membutuhkan struktur pemerintahan, maka tanpa warga negara, tidak ada yang bisa menjalankan struktur pemerintahan tersebut. Dengan demikian, warga negara merupakan elemen krusial dalam sebuah negara.

Pendidikan politik sangat penting untuk meningkatkan kesadaran warga negara tentang pentingnya partisipasi politik. Warga negara harus dididik tentang demokrasi, hak dan kewajiban mereka, dan proses politik yang membentuk keputusan dalam

sistem pendidikan. Warga negara akan lebih termotivasi dan siap untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses politik jika mereka memahami politik dengan baik. Satu, 2023).

Kesadaran politik seseorang sangat penting karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi politiknya. Tingkat kesadaran politik yang lebih tinggi pada seseorang, akan berbanding lurus dengan keinginan mereka untuk berpartisipasi dalam aktivitas politik. Kesadaran politik ini memiliki dampak signifikan terhadap tingkat partisipasi, sebab ketika seseorang menyadari posisinya dalam struktur pemerintahan, mereka akan menuntut haknya untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan pemerintahan. Menurut Khatimah, Kartika, & Santikan (2022), kesadaran ini biasanya akan muncul dari individu-individu yang berpendidikan baik, kondisi kehidupannya layak, serta memiliki pengaruh dalam masyarakat.

Yang terakhir, masalah yang perlu ditangani termasuk tantangan praktis dan kurangnya akses ke sumber daya. Persepsi "negara kesejahteraan" mengacu pada struktur pemerintahan yang berfokus pada meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Sistem ini mencakup berbagai regulasi dan pelayanan publik yang dibentuk oleh pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, seperti layanan kesehatan, jaminan sosial, pendidikan, dan perumahan. (Elviandri, Dimiyati, dan Absori, 2019). Persepsi tentang negara kesejahteraan sering dihadapkan oleh berbagai tantangan, terlebih lagi tentang hal yang berkaitan dengan keuangan dan politik. Pemerintah harus menemukan sumber daya yang cukup untuk mendanai program-program tersebut dan memastikan bahwa keuntungan tersebut benar-benar sampai ke orang-orang yang paling membutuhkan (Riyanto dan Kovalenko, 2023)

Partisipasi dari masyarakat sangat krusial dalam proses pembangunan negara. Masyarakat yang proaktif bisa mempengaruhi regulasi yang ditetapkan pemerintah dalam memprioritaskan kebutuhan mereka. (Riyanto & Kovalenko (2023) menyatakan bahwa terdapat berbagai tantangan dan hambatan. Yaitu seperti kurangnya kesadaran akan pentingnya partisipasi, akses yang terbatas untuk mendapatkan informasi, serta perbedaan kepentingan dan pandangan di dalam masyarakat.

Keberhasilan program pemerintah bergantung pada keterlibatan masyarakat dalam membangun kesejahteraan sosial. Hambatan lain yang dapat menjadi ancaman adalah kesadaran masyarakat yang rendah dan keinginan mereka untuk berpartisipasi dalam program sosial adalah masalah utama (Lusdani & Ta'dung, 2020). Selain itu, penyebab lainnya dapat berupa kurangnya informasi, ketidakpercayaan terhadap program yang dijalankan, atau kurangnya pemahaman masyarakat akan perannya dalam pembangunan kesejahteraan sosial.

KESIMPULAN

Pendidikan mengenai lingkungan dan budaya memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kesadaran kebangsaan dan karakter warga negara Indonesia. Dengan pemahaman yang mendalam tentang sejarah dan nilai-nilai budaya, serta keterlibatan aktif dalam isu-isu politik dan sosial, siswa dapat menjadi agen perubahan yang bertanggung jawab bagi masyarakat dan negara. Meskipun demikian, kurangnya kesadaran siswa akan peran mereka sebagai warga negara merupakan isu yang

memprihatinkan. Faktor-faktor seperti minimnya partisipasi dalam kegiatan sosial dan politik, kurangnya pemahaman mengenai hak dan kewajibannya, ini yang menjadi hambatan dalam pembentukan kesadaran bela negara. Untuk mengatasi hal ini, sangat penting bagi kita untuk memperjuangkan persatuan dan kesatuan dalam masyarakat Indonesia. Hal ini dapat membentuk rasa saling menghormati, toleransi, dan cinta tanah air. Melalui pendidikan dan diskusi mengenai persatuan dan kesatuan, diharapkan masyarakat dapat menyadari betapa pentingnya persatuan dalam keberagaman yang ada. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kesadaran siswa sebagai warga negara Indonesia perlu didukung dengan pendidikan yang memperkuat nilai-nilai kebangsaan, lingkungan, serta persatuan dan kesatuan dalam masyarakat. Ini merupakan langkah krusial dalam membentuk penerus yang bertanggung jawab dan peduli terhadap negara dan masyarakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, I. M., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Runtuhnya Nilai-Nilai Persatuan Dan Kesatuan Bangsa Bernegara Akibat Merajarelayanya Hoax. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8995-9003.
- Ahmad, A., & Nurhidaya, N. (2020). Media Sosial dan Tantangan Masa Depan Generasi Milenial. *Avant Grade*, 8(2), 134-148.
- Elviandri., Dimiyati, Khuzdaifah., & Absori. (2019). Quo Vadis Negara Kesejahteraan: Meneguhkan Ideologi Welfare State Negara Hukum Kesejahteraan Indonesia. *Mimbar Hukum*, Vol.31,(No.2),pp.252-266.
- Hamid, S.I, dkk.(2021). Implementasi Nilai Persatuan dan Kesatuan Bangsa dengan Model Pembelajaran Role Playing di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6).
- Hauser, H. (2020). Youth Climate Activism and the Making of a New Political Identity. *Environmental Politics*, 29(1), 23-42.
- Khatimah, H., Kartika, I. M., & Santika, I. G. N. (2022). Pengaruh Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Sikap Sosial Pada Siswa. *Widya Accarya*, 13(2), 127-132.
- Lusdani, W., & Ta'dung, Y. L. (2020). Dana Desa: Paradoks Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Keuangan. *Economix*, 8(1).
- Mahendra, P. R. A., Kartika, I. M. (2020). Memperkuat Kesadaran Bela Negara Dengan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Perspektif Kekinian. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* Vol. 8 No. 3.
- Nawir, A., Syamsuddin, & Jusniaty. (2022). Penerapan Program Sustainable Development Goals (SDGs) Desa Polewali Dalam Mengurangi Kemiskinan. *DEMOKRASI: Jurnal Ilmu Pemerintahan UM Malang*, 2(1), 1-18.
- Riyanto, M., & Vitalina Kovalenko. (2023). Partisipasi Masyarakat Menuju Negara Kesejahteraan: Memahami Pentingnya Peran Aktif Masyarakat Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Bersama. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, Vol. 5, No. 2, 374-388.
- Saepudin, Saepudin & Kodir, Diding & Fatimatuzzahroh, Fatimatuzzahroh & Sukarna, Sukarna & Mashuri, Muhammad. (2023). Memahami Peran Pemimpin sebagai Agen Perubahan. *Jurnal Syntax Admiration*. 4. 84-98.

10.46799/jsa.v4i1.509.

- Santika, I. G. N., & Konda, A. A. (2023, March). THE THEORY OF PANCASILA ELEMENTS AS A REORIENTATION OF CHARACTER EDUCATION IN INDONESIA IN BUILDING THE SPIRIT OF NATIONALISM. In *Proceedings of The International Conference on Multi-Disciplines Approaches for The Sustainable Development* (pp. 79-85).
- Taufiqurokhman, Taufiqurokhman & Andriansyah, Andriansyah. (2019). *Kebijakan Pemerintah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia*.
- Tunggal, Sasana. (2023). Membangun Kesadaran Politik Warga Negara Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *JOCER: Journal of Civic Education Research*. 1. 11-15. 10.60153/jocer.v1i1.9.